

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, serta pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi perusahaan tersebut melakukan CSR, maka menyebabkan bertambahnya beban perusahaan sehingga laba perusahaan menurun yang berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* menurun dikarenakan adanya faktor banyaknya pengeluaran untuk pengungkapan *corporate social responsibility* yang menyebabkan beban semakin meningkat dan laba menurun. Maka pemegang saham tidak memperoleh keuntungan dari *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sheryn & Hendrawati, (2020), Puspitasari & Asyik, (2018), Silvina & Krisnawati, (2020), Badarudin & Wuryani, (2018) dan Alamsyah & Malanua, (2021) berpengaruh negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif, sehingga hipotesis diterima.

2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya meningkatnya profitabilitas berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini mendukung dengan hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas meningkat dikarenakan adanya faktor peningkatan laba yang dimana semakin banyaknya laba yang diberikan untuk pemegang saham maka akan semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dan hal inilah akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramdhonah et al. (2022), Sudiyatno et al. (2021), Dwiastuti & Dillak (2019), Nopianti & Suparno (2021) dan Utama & Lisa (2018). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis diterima.
3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya bertambahnya tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Temuan ini mendukung dengan hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya perusahaan melakukan penghindaran pajak maka tingkat risiko yang didapat perusahaan semakin tinggi terutama risiko pemeriksaan pajak dikemudian hari dan adanya biaya agensi yang berdampak terhadap keputusan investor yang dimana ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka perusahaan besar lebih berhati – hati dalam

melakukan penghindaran pajak guna menjaga agar tidak menimbulkan adanya asimetri informasi terhadap pihak investor dan pihak manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari & Ningrum (2018), Violeta & Serly (2020), Fadillah (2018), Novia & Halmawati (2019) dan Yusuf & Maryam (2022). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan, sehingga hipotesis diterima.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil temuan penelitian ini dapat memberikan implikasi penting dalam pengembangan teori *agency*, teori *signalling*, dan teori *legitimacy*.

1. *Corporate social responsibility* berdasarkan temuan empiris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini membuktikan bahwa CSR yang diproksikan dengan CSD memberikan kontribusi terhadap *legitimacy* dari masyarakat dengan membuat program – program yang bermanfaat dan akan berdampak terhadap masyarakat sekitar melihat suatu perusahaan.
2. Profitabilitas berdasarkan temuan empiris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini membuktikan membuktikan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memberikan kontribusi terhadap *signalling* yang diberikan kepada pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga temuan ini memiliki kontribusi bagi pengambilan teori persinyalan.
3. Penghindaran pajak berdasarkan temuan empiris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini membuktikan bahwa penghindaran pajak yang

diproksikan dengan ETR memberikan kontribusi terhadap tindakan manajer yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan meimbukan asimetri informasi karena tidak menggambarkan kondisi sebenarnya sehingga temuan ini memiliki kontribusi bagi pengambilan teori *agency*.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan - keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022 sebanyak 13 perusahaan dari 44 perusahaan sehingga mempengaruhi akurasi hasil pengujian hipotesis.
2. Terbatasnya pengambilan data tidak cukup hanya di BEI karena beberapa perusahaan belum melampirkan laporan keuangan perusahaan di website BEI sehingga diharuskan mencari laporan keuangan di website resmi dari perusahaan yang ingin dicari.
3. Variabel independen *corporate social responsibility* yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya menggunakan pengungkapan 51/POJK/03/2017 yang dimana hanya terdapat 7 indikator dan 25 item pengungkapan. Ada kemungkinan jika menggunakan pengungkapan model GRI G4 yang pengungkapannya terdapat 91 indikator akan mendapatkan hasil pengungkapan yang lebih baik.

4. Kelemahan variabel penghindaran pajak yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya menggunakan pengukuran ETR. Ada kemungkinan jika menggunakan CETR hasil rata – rata penghindaran pajak akan lebih rendah.

5.4 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan peran dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya bidang pajak. Dimasa mendatang penelitian ini diharapkan dapat menerangkan lebih baik lagi dengan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk dapat meningkatkan pengungkapan CSR guna mengurangi beban pajak mendapatkan legitimasi dari masyarakat sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas untuk menarik para investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor atau calon ekspor yang ingin berinvestasi saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman hendaknya lebih bijaksana dan berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dengan penanaman modal dengan mempertimbangkan faktor fundamental teknikal, dan faktor rasional secara umum di Indonesia agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti pertumbuhan penjualan ukuran perusahaan dan lain sebagainya peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan sektor yang diteliti seperti sektor

energi, infrastruktur keuangan teknologi dan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.

